

# **Pelatihan Peningkatan Kemampuan Komputer Guru Yayasan Mathlaul Anwar Satu Dalam Rangka Menunjang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

**Abdul Rahman Kadafi\*, Santoso Setiawan, Tuslaela, Indah Purnamasari**

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: : <sup>1</sup>\*abdul.alk@nusamandiri.ac.id, <sup>2</sup>santoso.sts@nusamandiri.ac.id, <sup>3</sup>tuslaela.tl@nusamandiri.ac.id,

<sup>4</sup>indah.ih@nusamandiri.ac.id

Email Penulis Korespondensi: abdul.alk@nusamandiri.ac.id

**Abstrak**–Yayasan Mathla’ul Anwar Satu adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Yayasan ini menaungi beberapa sekolah yang berlatar belakang agama Islam. Guru-guru yang mengajar di Yayasan Mathla’ul Anwar Satu dihadapkan pada permasalahan kurikulum merdeka yang di gagas oleh kementerian pendidikan. Para guru yang mengajar di Yayasan Mathla’ul Anwar Satu belum sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan dan penerapan kurikulum merdeka bagi peserta didik. Kurangnya kemampuan penggunaan perangkat berbasis teknologi, membuat para guru di Yayasan Mathla’ul Anwar belum bisa membuat penyiapan bahan dan materi pembelajaran secara interaktif dan optimal. Berdasarkan hal tersebut dibuatlah pengabdian masyarakat berupa Pelatihan MS Office Untuk Menunjang Proyek Penguatan Profil Pancasila pada Yayasan Mathlaul Anwar Satu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan tentang penggunaan MS Office dalam penguatan profil Pancasila bagi penerapan kurikulum merdeka bagi peserta didik. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu para guru Yayasan Mathla’ul Anwar Satu dalam memahami kurikulum merdeka

**Kata Kunci:** Pelatihan; Ms. Office; PPP; Pengabdian Masyarakat; Kurikulum Merdeka

**Abstract**–The Mathla'ul Anwar Satu Foundation is an Islamic educational institution located in Bogor, West Java. This foundation oversees several schools with an Islamic religious background. Teachers who teach at the Mathla'ul Anwar Satu Foundation are faced with the problem of an independent curriculum initiated by the Ministry of Education. The teachers who teach at the Mathla'ul Anwar Satu Foundation do not fully understand the implementation and application of the independent curriculum for students. The lack of ability to use technology-based devices means that teachers at the Mathla'ul Anwar Foundation have not been able to prepare interactive and optimal materials and learning materials. Based on this, community service was created in the form of MS Office Training to Support the Project for Strengthening the Profile of Pancasila at the Mathlaul Anwar Satu Foundation. The implementation of this community service takes the form of counseling on the use of MS Office in strengthening the profile of Pancasila for the implementation of the independent curriculum for students. By holding this activity, it is hoped that it can help Mathla'ul Anwar Satu Foundation teachers understand the independent curriculum

**Keywords:** Training; Ms. office; PPP; Merdeka Curriculum; Community Service;

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan. Langkah pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan berkualitas dinilai positif untuk mensukseskan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan ketidakpastian lingkungan di masa datang dibutuhkan kesiapan sumberdaya manusia yang berkualitas dimana salah satunya dibangun melalui pendidikan (Pawening et al., 2021).

Pembaharuan kurikulum pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan demi memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada suatu bangsa (Windayanti et al., 2023). Kurikulum menjadi salah satu aspek yang mendasar dalam pelaksanaan pendidikan. Kompetensi guru dalam memahami dan menguasai kurikulum, merupakan bekal untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Tenaga pengajar yang berada dibawah pengelolaan Yayasan, menjadi tanggung jawab Yayasan dalam peningkatan kompetensi sebagai upaya meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan (training and development) merupakan jantung dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru (Haerani & Repelita, 2020). Saat ini hampir seluruh masyarakat, organisasi, instansi pemerintah, instansi swasta, perbankan, dan pendidikan menggunakan teknologi informasi untuk bertukar data dan keamanan perangkat keras (Yusri et al., 2020).



**Gambar 1.** Pelantikan Pengurus Mathla’ul Anwar

Yayasan Mathla'ul Anwar yang berlokasi di di Jl. Artzimar III N0.07 Bogor Utara, Kec. Kota Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat. Yayasan ini telah berdiri sejak tahun 1936. Yayasan Mathla'ul Anwar dari awal sebelum didirikan memiliki tujuan yaitu ingin mengangkat dan membangkitkan umat dari lembah kegelapan dan kemiskinan yang menimbulkan keterbelakangan melalui pendidikan generasi muda sebagai penerus. Saat ini ketua umum yayasan adalah KH. Embay Mulya Syarif.

Syarat maju dan berkembang lembaga pendidikan harus memiliki daya inovasi, dan dapat berkolaborasi. Jika tidak mampu berinovasi dan berkolaborasi, maka akan tertinggal jauh ke belakang (Holst et al., 2020). Pendidikan yang bermutu dapat mempengaruhi dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM), dimana hal ini guna mempersiapkan dalam menghadapi persaingan di masyarakat (Andi, 2023). Terdapat beberapa madrasah yang bernaung di bawah Yayasan Mathla'ul Anwar Satu yang menjadi tempat pembinaan bagi peserta didik. Permasalahan yang dihadapi oleh yayasan ini adalah para guru yang mengajar di Yayasan Mathla'ul Anwar Satu belum sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan dan penerapan kurikulum merdeka bagi peserta didik yang digagas oleh kementerian pendidikan. Pengelola Yayasan melaksanakan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi guru, sebagai upaya dalam implementasi kurikulum yang berlaku. Salah satu kompetensi yang dilatihkan kepada para guru adalah kemampuan penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Komputer merupakan alat elektronik yang dapat mengolah data sebagai input kemudian diproses sehingga bisa menghasilkan informasi yang mudah dipahami atau dimengerti oleh orang lain (Wijana et al., 2021). Diharapkan dengan menggunakan alat bantu komputer, tenaga pengajar dapat mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki sehingga capaian pembelajaran lebih optimal. Kegiatan belajar di sekolah akan memberikan keadaan yang lebih dinamis dan menarik siswa dengan penggunaan media interaktif (Wijana et al., 2021). Teknologi informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja (Desa et al., 2019). Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting karena setiap pihak yang terlibat di dalamnya dituntut mampu berpartisipasi secara aktif dan terus meningkatkan kemampuan berkompetisi (Rupilele et al., 2021). Era Revolusi Industri 4.0 keterampilan akan penguasaan bidang teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan (Prasetijo et al., 2021).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah (Wayan et al., 2020). Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi. Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 (Pengembangan et al., n.d.). Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya terdapat 6 dimensi dalam P5 yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) Kebhinnekaan Global, c) Bergotong royong, d) Kreatif, e) Mandiri, dan Bernalar kritis (Kemendikbud, 2022) (Keguruan et al., 2023)

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan melalui kajian literatur dan diskusi terpusat dengan melibatkan pakar di bidang Pancasila, relasi antar agama, kebijakan pendidikan, psikologi pendidikan dan perkembangan, serta para pemangku kepentingan pendidikan. Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai referensi, termasuk visi pendidikan yang dibangun oleh Ki Hadjar Dewantara, nilai-nilai Pancasila, dan amanat pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 beserta turunannya, yaitu kebijakan terkait standar capaian pendidikan serta pendidikan karakter. Untuk mempelajari bagaimana kompetensi Abad 21 dirumuskan dalam kurikulum, dilakukan analisis berbagai rujukan internasional dan kerangka kurikulum berbagai negara yang mencerminkan kompetensi, karakter, sikap, nilai-nilai, serta disposisi yang penting untuk dibangun dan dikembangkan (Suprayitno et al., n.d.). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk jangka panjang melestarikan jati diri bangsa berkarakter positif sejak usia dini (Cahyaningrum & Diana, 2023). Tujuan dari kurikulum merdeka ini adalah untuk membangun karakter peserta didik melalui profil pelajar Pancasila dalam rangka mengurangi serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan karakter pelajar di abad 21 (Arpanti et al., 2023).

Para guru di Yayasan Mathlaul Anwar Satu belum sepenuhnya memahami tentang kurikulum merdeka (Vhalery et al., 2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk mewujudkan nilai yang terkandung dalam enam dimensi profil pelajar Pancasila bagi murid melalui aktivitas proyek yang tidak formal, interaktif, dan memberikan kesempatan belajar langsung di luar kelas (Cahyaningrum & Diana, 2023). Dalam pelaksanaan pelatihan ini, diharapkan peserta mendapatkan pemahaman tentang Konsep Kurikulum Merdeka. Target utama pelatihan ini adalah membantu peserta mengerti konsep merdeka dalam konteks pendidikan. Ini mungkin mencakup pemahaman tentang pentingnya kemandirian, kebebasan berpikir, dan pengembangan diri. Untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka, diperlukan adanya pengembangan Keterampilan Belajar Mandiri. Salah satu tujuan utama dari pendidikan merdeka adalah membantu peserta mengembangkan

keterampilan belajar mandiri. Peserta harus mampu merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri. Dari pelatihan ini peserta dapat meningkatkan Kemampuan Kritis. Target lain adalah meningkatkan kemampuan peserta dalam berpikir kritis. Mereka harus mampu menganalisis informasi, mengajukan pertanyaan, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang ada. Para pendidik dalam proses pembelajaran diharapkan memiliki kemandirian dalam Pengambilan Keputusan. Peserta harus dapat memahami konsekuensi dari setiap keputusan pendidikan yang mereka buat dan merencanakan jalur pendidikan yang sesuai dengan tujuan mereka.

Dalam proses pembelajaran, masih terdapat kekurangan di dalam Implementasi kurikulum merdeka tersebut dalam beberapa aspek, seperti aspek standar isi, standar proses pelaksanaan, standar sarana prasarana, standar pendidik, dan standar penilaian (Susilowati et al., n.d.). Peningkatan kualitas pembelajaran perlu memperhatikan evaluasi proses yang selama ini berjalan. Perlu adanya peningkatan kompetensi bagi para pendidik yang menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran bagi siswa. Diharapkan dengan adanya pelatihan menggunakan komputer, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan di madrasah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menerapkan brainstorming, ceramah, diskusi dan tanya jawab sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di Yayasan Mathlaul Anwar Satu. Metode kegiatan edukasi ini berupa penyampaian materi, secara hybrid dan kemudian diberikan kesempatan kepada para guru untuk melakukan tanya jawab maupun diskusi seputar materi yang disampaikan. Adapun selama kegiatan pelatihan dan edukasi berlangsung, panitia serta tim tutor bersinergi dengan tujuan setiap peserta memahami materi yang disampaikan, memudahkan bagi setiap guru yang mengikuti kegiatan dalam memahami pengetahuan yang sudah didapatkan. Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan berupa edukasi tentang penggunaan Microsoft word dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka yang di ditujukan untuk para guru di Yayasan Mathlaul Anwar Satu. Pelaksanaannya dilakukan secara hybrid (virtual melalui zoom dan di aula Yayasan Mathlaul Anwar Satu). Teknik yang digunakan dalam penyampaian materi menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop yang sudah terkoneksi dengan internet, modul. Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini dibantu oleh mahasiswa Universitas Nusa Mandiri.

Penguatan Profil Pancasila pada Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk murid Indonesia menjadi pelajar seumur hidup yang unggul berkepribadian sesuai Pancasila sebagai falsafah hidup. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara hybrid ini diberikan pelatihan Pelatihan MS Office pada Yayasan Mathlaul Anwar Satu, dengan harapan para peserta dapat memanfaatkan media ini dengan baik Untuk Menunjang Proyek Penguatan Profil Pancasila.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Sabtu, 9 September 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa ceramah tentang edukasi tentang kurikulum merdeka dan, pelatihan penggunaan MS Office untuk menunjang kurikulum merdeka dan diskusi.

### 3.2 Evaluasi Kegiatan

Peserta pelatihan berjumlah 12 orang dari kalangan pendidik di lingkungan madrasah. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para peserta pelatihan, peserta mendapatkan manfaat yang dirasakan dari pelatihan Ms Office Untuk Menunjang Proyek Penguatan Profil Pancasila. Peserta mendapatkan peningkatan pemahaman tentang Penguatan Profil Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dalam proses pembelajaran yang saat ini sudah menggunakan teknologi informasi, peserta dapat meningkatkan keterampilan dalam penggunaan MS. Office sebagai penunjang dalam implementasi kurikulum merdeka.

### 3.3 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Nusa Mandiri tema pelatihan Microsoft office dalam rangka menunjang implementasi kurikulum merdeka.



**Gambar 4.** Persiapan pelaksanaan Pelatihan

Pada gambar 4 diatas, panitia dan tim tutor yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa dari Universitas Nusa Mandiri, melakukan koordinasi dan persiapan sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat di mulai. Penyiapan presensi, penyiapan materi dan memastikan teknis pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar.



**Gambar 5.** Sebagian peserta dan panitia yang hadir melalui zoom

Pada gambar 5 diatas, dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang berlangsung secara online. Selain panitia dan peserta yang berada langsung dilokasi pelaksanaan pelatihan, ada sebagian panitia dan peserta yang mengikuti kegiatan secara online melalui media zoom.



**Gambar 6.** Penyampaian materi oleh narasumber

Pada gambar 6 diatas, terlihat pemaparan materi oleh narasumber dan tim tutor. Peserta terlihat antusias menyimak dan mencatat materi yang disampaikan. Terlihat pada gambar 7, pemateri dalam pelaksanaan pelatihan menyampaikan materi yang disimak oleh para peserta.



**Gambar 7.** Penyampaian materi oleh narasumber

Para peserta yang terdiri dari para guru Madrasah ini, menjadikan acara ini sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang implementasi kurikulum merdeka serta pemanfaatan tools yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di Madrasah. Pada gambar 8 dibawah ini, terlihat di akhir sesi pelaksanaan pelatihan, dilakukan foto Bersama oleh para peserta, panitia dan fasilitator di depan Gedung Yayasan.



**Gambar 8.** Panitia dan Peserta di lokasi pelatihan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara hybrid dengan peserta adalah para guru Yayasan Mathlaul Anwar Satu. Kegiatan yang diselenggarakan oleh tim dari fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri ini, mengusung tema Pelatihan MS Office Untuk Menunjang Proyek Penguatan Profil Pancasila pada Yayasan Mathlaul Anwar Satu. Berdasarkan evaluasi yang sudah dilaksanakan, kegiatan dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan yang tertera pada proposal pengabdian masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta mengetahui langkah-langkah dalam menggunakan MS Office Untuk Menunjang kegiatan pada Proyek Penguatan Profil Pancasila di Yayasan Mathlaul Anwar Satu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2023). Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(1), 436–448. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Arpanti, D., Iskandar, A. M., & Supardi, R. (2023). P rofil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Membentuk Karakter Gotong Royong Peserta Didik. 8, 2566–2572.
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2895–2906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Desa, A., Kecamatan, D., Timur, L., Luwu, K., Sulawesi, P., Irmayani, S., Sudirman, A. M., Kota, A. :, & Razak, P. J. A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Pada. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Haerani, R., & Repelita, R. (2020). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BAGI PEGAWAI KANTOR DESA HARJATANI KRAMATWATU SERANG-BANTEN. *MINDA BAHARU*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2692>
- Holst, J., Brock, A., Singer-Brodowski, M., & de Haan, G. (2020). Monitoring progress of change: Implementation of Education for Sustainable Development (ESD) within documents of the German education system. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/su12104306>
- Keguruan, J. P., Sulistyaningrum, T., & Fathurrahman, D. M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Pawening, R. E., Hikmah, F., Kamila, F., Humaidah, F., Zahro, F., Sholehah, P. M., Imami, F. N., & Lailiah, F. (2021). PKM Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Administrasi Perkantoran bagi Siswi SMK Nurul Jadid. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2870>
- Pengembangan, P., Penguatan, P., & Pancasila, P. P. (n.d.). REPUBLIK INDONESIA.
- Prasetijo, H., Fadli, A., Bakti Santoso, P., & Herry Purnomo, W. (2021). Workshop Penggunaan Microsoft Office Sebagai Penunjang Keterampilan Hard Skill Siswa Pendidikan Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2>
- Rupilele, F. G. J., Palilu, A., Lopulalan, J., Madina, L. O., Pattiwael, M., & Lahallo, F. F. (2021). PELATIHAN PENGENALAN DASAR KOMPUTER DAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE KEPADA ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DI KELURAHAN KLAMALU KABUPATEN SORONG (Vol. 4, Issue 1).
- Suprayitno, T., Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, -Kepala, Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Maman Fathurrohman, K., Pusat Kurikulum dan Perbukuan, -Kepala, Penyusun, T., Anggraena -Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Susanti Sufyady -Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rizki Maisura -Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Y., Felicia -Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan, N., Ayu Wijayanti -Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, M., Matakupan -Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan, S. J., Kurnianingsih -Himpaudi Jawa Tengah, S., Koesoema, D. A., Sabri, M., & -Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, Ma. (n.d.). Penanggung Jawab.
- Susilowati, E., Uin, P., & Jambi, S. (n.d.). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Wayan, N., Putri, S., Suryati, N. K., Kartini, K. S., & Dwi Krisna, E. (2020). PENINGKATAN SOFTSKILL ICT GURU MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE DAN SOSIAL MEDIA. 4(4), 507–517. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i4.2081>
- Wijana, M., Muhyidin, Y., & Wibowo, A. (2021). Pelatihan Aplikasi Microsoft Office PowerPoint untuk Metode Pembelajaran. *Jurnal AbdiMU : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–52. <https://doi.org/10.32627>
- Windayanti, W., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B. S., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 2056–2063. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3197>
- Yusri, R., Edriati, S., Yuhendri, R., & PGRI Sumatera Barat, S. (2020). Rangkaian: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat EXCEL TRAINING OF MICROSOFT OFFICE AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS 'ABILITY IN DATA PROCESSING PELATIHAN MICROSOFT OFFICE EXCEL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGOLAH DATA. 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.22202/JR.2020.V1i2.3914>